



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 1595/KPTS/KR.040/K/11/2016

TENTANG

Registration of laboratories for testing the security of fresh food originating from Germany

REGISTRASI LABORATORIUM PENGUJI KEAMANAN  
PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN NEGARA JERMAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 04/Permentan/PP.340/2/2015 telah ditetapkan Pengawasan Keamanan Pangan Terhadap Pemasukan dan Pengeluaran Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT);
- b. bahwa pemasukan PSAT dapat berasal dari negara yang memiliki laboratorium penguji keamanan PSAT yang telah diregistrasi;
- c. bahwa Negara Jerman telah mengajukan permohonan Registrasi Laboratorium Keamanan PSAT;
- d. bahwa berdasarkan hasil pengkajian, Laboratorium Penguji Keamanan PSAT Negara Jerman telah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan registrasi;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, serta sesuai amanat Pasal 25 ayat (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 04/Permentan/PP.340/2/2015, perlu memberikan Registrasi Laboratorium Penguji Keamanan PSAT Negara Jerman;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3482);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5360);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4196);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4424);
5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 273);
6. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
7. Keputusan Presiden Nomor 75/M Tahun 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari Dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44/Permentan/OT.140/3/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 94/Permentan/OT.140/12/2011 tentang Tempat Pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Penyakit Hewan Karantina dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 428);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/Permentan/KR.040/4/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 04/Permentan/PP.340/2/2015 tentang Pengawasan Keamanan Pangan terhadap Pemasukan dan Pengeluaran Pangan Segar Asal Tumbuhan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 563);

Memperhatikan : Rekomendasi Tim Pengkajian Registrasi terhadap data dan informasi mengenai laboratorium penguji keamanan PSAT negara Jerman.

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Registrasi terhadap Laboratorium Penguji Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Negara Jerman.

- KEDUA : Laboratorium penguji keamanan PSAT sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Laboratorium sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA berwenang menerbitkan Sertifikat Hasil Uji (*Certificate of Analysis*) untuk PSAT dari negara Jerman yang akan dimasukkan ke wilayah Negara Republik Indonesia.
- KEEMPAT : Jenis Cemaran pada PSAT yang wajib diuji oleh laboratorium penguji keamanan PSAT sebagaimana dimaksud dalam diktum KETIGA seperti tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KELIMA : Pelaksanaan pengujian sebagaimana dimaksud dalam diktum KEEMPAT disesuaikan dengan jenis PSAT dan jenis cemaran yang tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri Pertanian Nomor 04/Permentan/PP.340/2/2015.
- KEENAM : Registrasi laboratorium penguji keamanan PSAT sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA dicabut, apabila terbukti 3 (tiga) kali menerbitkan sertifikat hasil uji (*Certificate of Analysis*) laboratorium tidak sesuai dengan ketentuan keamanan PSAT.
- KETUJUH : Registrasi laboratorium penguji keamanan PSAT sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Keputusan ini ditetapkan dan dapat diperpanjang.
- KEDELAPAN : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 8 Nopember 2016

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN,



BANUN HARPINI

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pertanian Republik Indonesia;
2. Sekretaris Jenderal, Kementerian Pertanian;
3. Inspektur Jenderal, Kementerian Pertanian;
4. Direktur Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian;
5. Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian;
6. Direktur Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian;
7. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan;
8. Duta Besar Jerman di Jakarta, Indonesia;
9. Duta Besar Republik Indonesia di Jerman;
10. Para Pejabat Eselon II Lingkup Kantor Pusat Badan Karantina Pertanian;  
dan
11. Kepala Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian Seluruh Indonesia.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 1595/KPTS/KR.040/K/11/2016  
TANGGAL : 8 Nopember 2016

DAFTAR LABORATORIUM PENGUJI KEAMANAN  
PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN NEGARA JERMAN  
YANG TELAH DIREGISTRASI

| No | Nama Laboratorium                                                                                                                                                                        | Nomor Registrasi        | Alamat                                                | Ruang Lingkup Pengujian                                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1. | Lufa Nord-West<br>Institut fur Boden<br>und Umwelt<br>(Institute for Soil<br>and Environment),<br>Instituts fur<br>Dungemittel und<br>Saatgut (Institute<br>for Fertilizer and<br>Seeds) | Lab. Reg<br>No.01/DE/16 | Finkenborner<br>Weg 1a D-31787<br>Hamelin,<br>Germany | Residu<br>Pestisida,<br>Logam Berat,<br>dan Mikotoksin |
| 2. | Eurofins Dr. Specht<br>Laboratorien GmbH                                                                                                                                                 | Lab. Reg<br>No.02/DE/16 | Grossmoorbogen<br>25 D-21079<br>Hamburg,<br>Germany   | Residu<br>Pestisida                                    |

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN,



BANUN HARPINI

LAMPIRAN II      KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR        : 1595/KPTS/KR.040/K/11/2016  
 TANGGAL     : 8 Nopember 2016

JENIS CEMARAN YANG WAJIB  
 DIUJI PADA JENIS PANGAN SEGAR ASAL TUMBUHAN  
 YANG DIMASUKKAN DARI NEGARA JERMAN

| No. | Cemaran Kimia                                           |              |            |
|-----|---------------------------------------------------------|--------------|------------|
|     | Bahan Aktif Pestisida                                   | Logam Berat  | Mikotoksin |
| 1.  | 2,4-D                                                   | Kadmium (Cd) | Aflatoksin |
| 2.  | Ametoctradin                                            | Timbal (Pb)  |            |
| 3.  | Azoxystrobin                                            |              |            |
| 4.  | Bentazone                                               |              |            |
| 5.  | Boscalid                                                |              |            |
| 6.  | Carbendazim                                             |              |            |
| 7.  | Chlormequat                                             |              |            |
| 8.  | Chlorothalonil                                          |              |            |
| 9.  | Chlorpropham                                            |              |            |
| 10. | Clethodim                                               |              |            |
| 11. | Cycloxydim                                              |              |            |
| 12. | Cyfluthrin/beta cyfluthrin                              |              |            |
| 13. | Cyhalothrin (includes lambda-cyhalothrin)               |              |            |
| 14. | Cypermethrins (including alpha- and zeta- cypermethrin) |              |            |
| 15. | Cyproconazole                                           |              |            |
| 16. | Cyprodinil                                              |              |            |
| 17. | Deltamethrin                                            |              |            |
| 18. | Dicamba                                                 |              |            |
| 19. | Difenoconazole                                          |              |            |
| 20. | Dimethoate                                              |              |            |
| 21. | Dimethomorph                                            |              |            |
| 22. | Dimethenamid-P                                          |              |            |
| 23. | Dithianon                                               |              |            |
| 24. | Endosulfan                                              |              |            |
| 25. | Esfenvalerate                                           |              |            |
| 26. | Ethephon                                                |              |            |
| 27. | Famoxadone                                              |              |            |
| 28. | Fenpropimorph                                           |              |            |
| 29. | Fludioxonil                                             |              |            |
| 30. | Fluopyram                                               |              |            |
| 31. | Fluxilazole                                             |              |            |
| 32. | Fluxapyroxad                                            |              |            |
| 33. | Glufosinate-Ammonium                                    |              |            |
| 34. | Glyphosate                                              |              |            |
| 35. | Imazalil                                                |              |            |
| 36. | Iprodione                                               |              |            |
| 37. | Isopyrazam                                              |              |            |

|     |                  |  |  |
|-----|------------------|--|--|
| 38. | Kresoxim-Methyl  |  |  |
| 39. | Lindane          |  |  |
| 40. | MCPA             |  |  |
| 41. | Maleic Hydrazide |  |  |
| 42. | Mandipropamid    |  |  |
| 43. | Metaflumizone    |  |  |
| 44. | Metalaxyl        |  |  |
| 45. | Methiocarb       |  |  |
| 46. | Pirimicarb       |  |  |
| 47. | Pyrethrins       |  |  |
| 48. | Prochloraz       |  |  |
| 49. | Propamocarb      |  |  |
| 50. | Propiconazole    |  |  |
| 51. | Prothioconazole  |  |  |
| 52. | Pyraclostrobin   |  |  |
| 53. | Pyrimetanil      |  |  |
| 54. | Quinoxifen       |  |  |
| 55. | Quintozene       |  |  |
| 56. | Spinozad         |  |  |
| 57. | Tebuconazole     |  |  |
| 58. | Thiabendazole    |  |  |
| 59. | Thiacloprid      |  |  |
| 60. | Thiamethoxam     |  |  |
| 61. | Tolclofos-Methyl |  |  |
| 62. | Triadimenol      |  |  |
| 63. | Trifloxystrobin  |  |  |
| 64. | Zoxamide         |  |  |

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
KEPALA BADAN KARANTINA PERTANIAN,

  
BANUN HARPINI

**ATTACHMENT**

**LIST OF CONTAMINANS MUST BE TESTED ON FRESH FOOD OF PLANT ORIGIN (FFPO) EXPORTED FROM GERMANY TO INDONESIA**

| No. | Type of FFPO | Pesticides Residues                                                                                                                                                                                                                                             | MRLs <sup>*)</sup><br>(mg/kg)                                                          | Mycotoxin    | MLs <sup>**) (µg/kg)</sup> | Heavy Metals              | MLs <sup>**) (mg/kg)</sup> | Biological Contaminants | MLs <sup>**) (mg/kg)</sup> |
|-----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------------|---------------------------|----------------------------|-------------------------|----------------------------|
| 1   | Asparagus    | Azoxystrobin<br>Carbendazim<br>Cyhalothrin (includes<br>lambda-cyhalothrin)<br>Cypermethrins<br>(including alpha-and<br>zeta-cypermethrin)<br>Dicamba<br>Difenoconazole<br>Dimethoate<br>Glufosinate-<br>Ammonium<br>Metalaxyl<br>Pirimicarb<br>Trifloxystrobin | 0.01<br>0,2<br>0.02<br><br>0,4<br>5<br>0.03<br>0.05<br>0.4<br><br>0,05<br>0,01<br>0.05 | -            | -                          | Cadmium (Cd)              | 0,1                        | -                       | -                          |
| 2   | Barley       | Azoxystrobin<br>Bentazone<br>Boscalid<br>Carbendazim<br>Chlormequat<br>Cyhalothrin (includes<br>lambda-cyhalothrin)<br>Cyprodinil<br>Dicamba<br>Dimethoate<br>Ethephon<br>Famoxadone<br>Fenpropimorph                                                           | 0.5<br>0.1<br>0.5<br>0.5<br>2<br>0.5<br><br>3<br>7<br>2<br>1<br>0.2<br>0.5             | Ochratoxin A | 5                          | Cadmium (Cd)<br>Lead (Pb) | 0.1<br>0.2                 | -                       | -                          |

|    |           |                  |      |                  |    |              |     |   |   |
|----|-----------|------------------|------|------------------|----|--------------|-----|---|---|
|    |           | Isoprazam        | 0.07 |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Kresoxim-Methyl  | 0.1  |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Lindane          | 0.01 |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Methiocarb       | 0.05 |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Propiconazole    | 0.2  |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Prothioconazole  | 0.2  |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Pyraclostrobin   | 1    |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Quinoxifen       | 0.01 |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Quintozene       | 0.01 |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Thiamethoxam     | 0.4  |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Trifloxystrobin  | 0.5  |                  |    |              |     |   |   |
| 3. | Hazelnuts | Delthamethrin    | 0,02 | Aflatoxin B1     | 15 | -            | -   | - | - |
|    |           | Endosulfan       | 0,02 | Aflatoksin Total | 20 |              |     |   |   |
|    |           | Ethephon         | 0,2  |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Methiocarb       | 0,05 |                  |    |              |     |   |   |
| 4. | Potato    | 2.4-D            | 0.2  | -                | -  | Cadmium (Cd) | 0.1 | - | - |
|    |           | Ametoctradin     | 0.05 |                  |    | Timbal (Pb)  | 0.1 |   |   |
|    |           | Chlorpropham     | 30   |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Clethodim        | 0.5  |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Cycloxydim       | 3    |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Deltamethrin     | 0.01 |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Difenoconazole   | 0.02 |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Dimethomorph     | 0.05 |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Endosulfan       | 0.05 |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Famoxadone       | 0.02 |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Glufosinate-     |      |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Ammonium         | 0.1  |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Imazalil         | 5    |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Maleic Hydrazide | 50   |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Mandipropamid    | 0.01 |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Metaflumizone    | 0.02 |                  |    |              |     |   |   |
|    |           | Metalaxyl        | 0.05 |                  |    |              |     |   |   |

27

|  |                  |      |  |  |  |  |  |  |
|--|------------------|------|--|--|--|--|--|--|
|  | Propamocarb      | 0.3  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pyraclostrobin   | 0.02 |  |  |  |  |  |  |
|  | Spinozad         | 0.01 |  |  |  |  |  |  |
|  | Thiacloprid      | 0.02 |  |  |  |  |  |  |
|  | Tolclofos-Methyl | 0.2  |  |  |  |  |  |  |
|  | Zoxamide         | 0.02 |  |  |  |  |  |  |

**\*) MRLs : Maximum Residue Limits are refer to annex 1 Regulation of Minister of Agriculture 04/Permentan/PP.340/2/2015**

**\*\*\*) MLs : Maximum Levels are refer to annex 1 Regulation of Minister of Agriculture 04/Permentan/PP.340/2/2015**